



RINGKASAN

MIFTAHUL JANNAH. Manajemen Pemeliharaan Puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) di PT Wira Sinergi Paramitha Sentul *Rearing Management of Quail (Coturnix coturnix japonica) at PT Wira Sinergi Paramitha Sentul West Java*. Dibimbing oleh GILANG AYUNINGTYAS.

Burung puyuh adalah ternak yang memiliki hasil produksi telur yang baik, pemeliharaan yang mudah serta lebih cepat masa pertumbuhannya. Peternak puyuh Indonesia banyak membudidayakan puyuh jenis *Coturnix coturnix japonica*. Jenis puyuh ini memiliki ciri-ciri seperti, tubuh kecil, berkaki pendek, dan tidak dapat terbang tinggi. Keunggulan yang dimiliki ternak puyuh yaitu pada umur 42 hari puyuh betina dapat menghasilkan telur, dalam 1 tahun dapat menghasilkan 250 hingga 300 butir, serta telur dan daging puyuh memiliki nilai gizi yang tinggi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari tanggal 28 Februari sampai 28 Mei 2022 yang dilaksanakan di PT Wira Sinergi Paramitha, Jalan Gunung Pancar (Sentul Nirwana) Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. PT Wira Sinergi Paramitha peternakan puyuh yang didirikan pada awal tahun 2020, memiliki lahan seluas 1 hektar, penggunaan lahan meliputi, ruang kandang puyuh komersil, ruang kandang puyuh *grower*, ruang kandang puyuh DOQ, ruang kandang puyuh pembibit dan ruang penetasan.

Pemeliharaan di PT Wira Sinergi Paramitha menggunakan puyuh dengan strain *Coturnix coturnix japonica*. Kandang yang digunakan sistem semi *closed house*. Pakan yang diberikan pada puyuh di PT Wira Sinergi Paramitha berasal dari PT New Hope Indonesia dengan kode pakan B11 KM dan PT Charoen Pokphand dengan kode pakan HI-PRO-VITE 5104. Pencahayaan yang dilakukan pada puyuh periode *starter* menggunakan bohlam 15watt sebanyak 2 buah tiap laci, Pemberian cahaya pada puyuh umur 2-3 minggu, periode *grower* dan *layer* tidak menggunakan bohlam dalam laci, akan tetapi penggunaan cahaya di siang hari menggunakan cahaya matahari langsung dan pada malam hari menggunakan lampu LED di area ruang kandang. konsumsi pakan yang diberikan mengalami peningkatan.

Konsumsi pakan yang diberikan pada puyuh *starter grower* lebih tinggi aktual dibandingkan standar. Pemberian pakan tersebut berdampak positif terhadap bobot badan yang dihasilkan. Puyuh *layer* produksi menghasilkan telur pada minggu ke-28 yaitu sebanyak 55.258 butir. Serta QD yang didapatkan fluktuatif dikarenakan keadaan suhu lingkungan yang tinggi. Mortalitas pada minggu 29 berumlah 1.62%. Penyebab tingginya kematian puyuh pada periode *layer* ini yaitu kurang baiknya sirkulasi udara pada area kandang dan perubahan iklim yang fluktuatif. Penanganan limbah yang dilakukan pada kotoran puyuh *starter-grower* kotoran dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam karung dan dapat dijual atau dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman, pada bangkai puyuh *starter* diberikan untuk ternak ikan lele, penanganan kotoran puyuh *layer* yaitu dikubur dalam lubang galian yang dibuat pada sekitaran area lahan pertanian. Pemasaran yang dilakukan menjualkan hasil peternakan berupa pullet jantan, pullet betina, telur produksi, telur fertil, puyuh afkir, dan kotoran puyuh kering.

Kata Kunci : *Coturnix-coturnix japonica*, *grower*, *layer*, pemeliharaan, puyuh, *starter*